

**THE PARENTS 'ATTITUDE TO THE DESIRE OF CHILDREN  
DISTRIBUTE THE SCHOOL PROCEED EDUCATION IN PKBM  
FATMA VISION SUCCESS TUNER OF CENTRAL TANGKERANG  
DISTRICT MARPOYAN PEACE PEKANBARU**

**Winda Asriza<sup>1</sup>), Aswandi Bahar<sup>2</sup>), Wilson<sup>3</sup>)**

Email: asrizawinda@gmail.com<sup>1</sup>), asbahar1@yahoo.com<sup>2</sup>, wilsonumarunri@gmail.com<sup>2</sup>)  
HP. 081268562804

Study Program of Outside School Education  
Department of Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau

**Abstract :** *This research is motivated by problems that occur in the field, namely (1) Parents of children drop out in PKBM Fatma Visi Sukses has different backgrounds, so it has different forms of attention as well. (2) There are still many parents who do not care about their children while studying at PKBM Fatma Visi Sukses. (3) Parents help children activities in learning. (4) Economic background of poor families of school dropouts in PKBM Fatma Visi Sukses. The research method used is descriptive research with quantitative approach. It is planned to be implemented since February 2018 at PKBM Fatma Visi Sukses. The results showed that the indicators help children's learning activities are the most dominant applied by parents. the indicators give rewards and punishments are very high because parents have motivated children in learning by giving awards in the form of praise and rewards. And the lowest percentage is an indicator of child learning facility providers. Where parents are less concerned about the learning facilities of children. And not able to complete the learning facilities of children due to low economic conditions and life of papah.*

**Keywords:** *Attention, parent, drop out child*

# **PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP KEINGINAN ANAK PUTUS SEKOLAH MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PKBM FATMA VISI SUKSES KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

**Winda Asriza1), Aswandi Bahar2), Wilson 3)**

Email: asrizawinda@gmail.com1), asbahar1@yahoo.com2), wilsonumarunri@gmail.com2)  
HP. 081268562804

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang terjadi di lapangan, yaitu (1) Orangtua anak putus sekolah di PKBM Fatma Visi Sukses memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga memiliki bentuk perhatian yang berbeda-beda pula. (2) Masih banyak orangtua yang tidak memperdulikan anaknya saat belajar di PKBM Fatma Visi Sukses. (3) Orangtua membantu kegiatan anak dalam belajar. (4) Latar belakang perekonomian dari keluarga yang tidak mampu dari anak putus sekolah di PKBM Fatma Visi Sukses. Metode penelitian yang dipakai adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Direncanakan mulai dilaksanakan sejak bulan Februari 2018 di PKBM Fatma Visi Sukses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator membantu kegiatan belajar anak adalah yang paling dominan diterapkan oleh orangtua. indikator memberikan penghargaan dan hukuman tergolong sangat tinggi karena orangtua telah memotivasi anak dalam belajar dengan memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah. Dan yang terendah persentasenya adalah indikator penyedia fasilitas belajar anak. Dimana orangtua kurang memperhatikan fasilitas belajar anak. Serta tidak mampu melengkapi fasilitas belajar anak dikarenakan keadaan ekonomi yang rendah dan kehidupan yang papah.

**Kata Kunci :** Perhatian, orangtua, anak putus sekolah

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Ayat 1, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Mengenai pendidikan nonformal, yang dimaksud pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga, diantaranya ialah bentuk perhatian orangtua.

Menurut B.P Sitepu (2014: 152) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah lembaga pendidikan yang dibentuk oleh masyarakat, pemerintah, atau masyarakat bekerja sama dengan pemerintah. Lembaga ini berfungsi sebagai wadah kegiatan pembelajaran yang diarahkan pada pemberdayaan potensi masyarakat untuk menggerakkan pembangunan dibidang sosial, ekonomi dan budaya dilingkungannya. Tujuan PKBM ialah memberikan kesempatan kepada masyarakat, khususnya yang tidak mendapat kesempatan belajar pendidikan formal. Sama halnya seperti PKBM Fatma Visi Sukses, PKBM ini didirikan untuk memberi pendidikan gratis kepada anak-anak jalanan, fakir dan miskin, serta anak putus sekolah.

Menurut Lilik Sriyanti (2013: 110) menyatakan bahwa perhatian adalah pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek atau perangsang.

Perhatian yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah kepedulian yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya. Menurut Soerjono Soekanto (2007: 386) orangtua adalah lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak, saudara-saudaranya yang lebih tua (kalau ada), serta mungkin kerabat dekatnya yang tinggal serumah.

Keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan ke PKBM merupakan kebutuhan mereka, kebutuhan itu sendiri merupakan suatu faktor pendorong sebagaimana dikatakan Maslow (dalam Eddy Soeryanto Soegono, 2009: 250) terutama jenis kebutuhan aktualisasi diri, aktualisasi diri dalam artian tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti yang didapat melalui wawancara dengan beberapa pihak PKBM Fatma Visi Sukses dan data yang relevan dari pihak PKBM Fatma Visi Sukses mengenai perhatian orangtua terhadap keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan di PKBM Fatma Visi Sukses ditemukan beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Latar belakang perekonomian orangtua yang rendah mengakibatkan anak putus sekolah.
2. Anak putus sekolah mendapatkan fasilitas belajar secara gratis oleh Yayasan Fatma Visi Sukses.
3. Kegiatan belajar anak dibantu oleh orangtua dalam hal mengatur waktu belajar dan mengatasi kesulitan anak saat belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “seberapa tinggi perhatian orangtua

terhadap keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan di PKBM Fatma Visi Sukses Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?”

### **1. Pengertian Perhatian**

Menurut Lilik Sriyanti (2013: 110) menyatakan bahwa perhatian adalah pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek atau perangsang.

### **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian**

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1992: 150) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian adalah sebagai berikut:

- 1) Pembawaan,
- 2) Latihan dan kebiasaan,
- 3) Kebutuhan,
- 4) Kewajiban,
- 5) Keadaan jasmani,
- 6) Suasana jiwa,
- 7) Suasana disekitar,
- 8) Kuat tidaknya rangsangan dari objek itu sendiri

### **3. Bentuk-bentuk Perhatian**

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 87-88) perhatian orangtua terhadap keinginan anak dapat dilihat dari bentuk-bentuk perhatian yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyedia Fasilitas Belajar Anak
- 2) Membantu Kegiatan Belajar Anak
- 3) Memberikan penghargaan dan hukuman

### **4. Pengertian Orangtua**

Menurut George S. Morrison (2012: 34), orangtua adalah guru pertama anak, pengalaman dan bimbingan yang mereka berikan atau tidak berikan membentuk hidup anak mereka.

### **5. Pengertian Anak Putus Sekolah**

Menurut Djumhur dan Surya (1975: 179) jenis putus sekolah dapat dikelompokkan atas tiga, yaitu :

- 1) Putus sekolah atau berhenti dalam jenjang
- 2) Putus sekolah di ujung jenjang
- 3) Putus sekolah atau berhenti antara jenjang

## METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini direncanakan sekitar 6 (enam) bulan terhitung setelah proposal disetujui dan diseminarkan, dan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

Tempat penelitian ini dilakukan di PKBM Fatma Visi Sukses Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

### Populasi dan Sampel

**Tabel 3.1 :Jumlah populasi dan sampel anak putus sekolah di PKBM Fatma Visi SuksesKelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

No	Program Pendidikan Kesetaraan	Populasi		Sampel	
		L	P	L	P
1.	Paket A	21	20	17	16
2.	Paket B	14	8	12	4
3.	Paket C	9	5	5	3
	Jumlah	44	33	34	23

### Data dan Instrumen

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket.

### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 206) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, pengelompokan item berdasarkan sub indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan sub indikator dan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data validitas adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20,0. Sehingga dapat

diketahui reliabilitas dan total statistik berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 20,0.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan data penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut: Perhatian orangtua terhadap keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan di PKBM Fatma Visi Sukses Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator penyedia fasilitas belajar anak tergolong tinggi, karena orangtua memperhatikan fasilitas belajar anak seperti alat bantu belajar, buku-buku, sarana dan prasarana, serta orangtua juga mengingatkan anak untuk tidak merusak atau menghilangkan fasilitas belajar yang dimiliki oleh anak. Perhatian orangtua terhadap keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan di PKBM Fatma Visi Sukses Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator membantu kegiatan belajar anak tergolong sangat tinggi, karena orangtua juga berperan dalam mengatur waktu belajar anak dan membantu anak mengatasi kesulitannya dalam belajar sehingga anak pada proses kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Perhatian orangtua terhadap keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan di PKBM Fatma Visi Sukses Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator memberikan penghargaan dan hukuman tergolong sangat tinggi, karena orangtua memberikan pujian dan hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus, juara kelas, berprestasi, sehingga dapat memotivasi anak untuk lebih giat dalam belajar. Dan orangtua juga memberikan hukuman baik secara fisik maupun nonfisik kepada anak ketika anak bermasalah disekolah, mendapat nilai jelek, tidak naik kelas, menghilangkan dan merusak fasilitas belajar. Hal tersebut dilakukan agar anak menyadari akan kesalahannya dan tidak mengulangi kesalahannya.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua terhadap keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan di PKBM Fatma Visi Sukses Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang paling tinggi adalah bentuk perhatian membantu kegiatan belajar anak.
2. Perhatian orangtua terhadap keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan di PKBM Fatma Visi Sukses Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dilihat dari indikator memberikan penghargaan dan hukuman tergolong sangat tinggi.

3. Perhatian orangtua terhadap keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan di PKBM Fatma Visi Sukses Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru indikator penyedia fasilitas belajar anak tergolong tinggi.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua harus lebih memperhatikan fasilitas belajar anak yang diberikan oleh Yayasan Fatma Visi Sukses.
2. Bagi orangtua dan anak harus selalu bersama-sama mengatur kegiatan belajar anak, agar proses kegiatan belajar anak dirumah dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti dari segi lainnya mengenai perhatian orangtua terhadap keinginan anak putus sekolah melanjutkan pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bimo Walgito. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.
- B.P Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Eddy Soeryanto Soegono. 2014. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. ElexMedia Komputindo. Jakarta.
- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Ombak. Yogyakarta.
- Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo. Jakarta.
- Morrison S. George. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Rineke Cipta. Jakarta.

Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta. Syaiful Bahri

Djamarah. 2011. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional. Surabaya.

Wasty Soemanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Rineke Cipta. Jakarta.